

**PENGARUH MEDIA POP UP BOOK TERHADAP MINAT BACA PESERTA  
DIDIK SDN 2 LENDANG KUNYIT TAHUN AJARAN 2022/2023**

Januarti Sasmita<sup>1</sup>, Heri Hadi Saputra<sup>2</sup>, Muhammad Syazali<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Mataram

<sup>1</sup>mitab877@gmail.com, <sup>2</sup>heri\_fkip@unram.ac.id, <sup>3</sup>m.syazali@unram.ac.id

**ABSTACT**

*One of the low reading skills is caused by reduced interest in reading students, this low interest in reading has an impact on the low enthusiasm of students in participating in learning. The purpose of this study is to determine the influence of pop up book media on the reading interest of SDN 2 Lendang Kunyit students for the 2022/2023 school year. This research is a quantitative research with a type of experimental research with a pre-experimental design. The population in this study was 27 grade V students of SDN 2 Lendang Kunyit. Sampling in this study used saturated sampling. The data collection technique used in this study to measure reading interest is questionnaire / questionnaire as pre-test and post test. based on the results of the analysis with the help of SPSS V29 The average pre-test result was 87.07 with the most categories, namely medium with a range of values of  $67.27 < X < 106.86$ . In the post-test results, students' reading interest obtained an average post-test result of 119.37 with the most categories, namely medium with a value range of  $103.03 < X < 135.70$ . From the results of the study, it was found that the significance value was  $< 0.05$  ( $0.001 < 0.05$ ). If the significance  $< 0.05$  then  $H_a$  is accepted and if the significance  $> 0.05$  then  $H_o$  is rejected. It can be concluded that there is an influence of Pop Up Book media on the reading interest of SDN 2 Lendang Kunyit students for the 2022/2023 school year.*

*Keyword: Learning media, pop up books, reading interest*

**ABSTRAK**

Rendahnya kemampuan baca salah satunya disebabkan oleh minat baca pada peserta didik berkurang, Rendahnya minat baca ini berdampak pada rendahnya semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh media *pop up book* terhadap minat baca peserta didik SDN 2 Lendang Kunyit tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan rancangan pre-eksperimen design. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 2 Lendang Kunyit yang berjumlah 27 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur minat baca yaitu kuesioner/angket sebagai *pre-test* dan *post test*. berdasarkan hasil analisis dengan bantuan SPSS V29 didapatkan hasil rata-rata *pre-test* yaitu 87.07 dengan kategori terbanyak yaitu sedang dengan rentang nilai  $67,27 \leq X < 106,86$ . Pada hasil *post test* minat baca peserta didik didapatkan hasil rata-rata *post-test* yaitu 119.37 dengan kategori terbanyak yaitu sedang dengan rentang nilai  $103,03 \leq X < 135,70$ . Dari hasil penelitian didapatkan bahwa nilai signifikansi  $< 0.05$  ( $0.001 < 0.05$ ). Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan jika Signifikasnsi  $> 0,05$  maka  $H_o$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa

ada pengaruh media Pop Up Book terhadap minat baca peserta didik SDN 2 Lendang Kunyit tahun ajaran 2022/2023.

Kata kunci: Media pembelajaran, pop up book, minat baca

## **A. Pendahuluan**

Minat baca merupakan tingkat kesenangan yang mendalam karena adanya dorongan yang timbul pada diri seseorang saat melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan baca untuk mendapatkan informasi, serta menimbulkan manfaat dan kesenangan bagi dirinya sendiri (Mansur 2019). Minat baca dimulai dari diri setiap peserta didik, untuk meningkatkan minat baca diperlukan kesadaran setiap orang. Membaca adalah kemauan dan keinginan untuk maju dan berhasil. Peserta didik dapat mengembangkan minat membaca sejak SD, dan dengan mengembangkan kebiasaan membaca sejak SD serta dengan lebih banyak membaca, peserta didik akan memiliki pengetahuan baru dan dapat menambah wawasan pengetahuan yang lebih luas (Elendiana, 2020).

Hasil *Program for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018 menempatkan Indonesia pada 10 terbawah dari 79 negara peserta. Rata-rata kemampuan membaca peserta didik Indonesia adalah 80 poin

di bawah rata-rata OECD. Kemampuan peserta didik Indonesia juga masih lebih rendah dibandingkan peserta didik dari negara-negara ASEAN. Hasil tes PISA menunjukkan bahwa tingkat kemampuan sebagian besar peserta didik Indonesia berada di bawah level 1. Pada tahun 2018, rata-rata skor PISA mengalami penurunan pada ketiga bidang kemampuan tersebut, dengan penurunan terbesar pada membaca. Jika indeks sosial ekonomi terkendali penurunannya menjadi 26 poin (Kemendikbud, 2019). Keadaan ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi peserta didik Indonesia masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada peserta didik kelas V SDN 2 Lendang Kunyit, dapat dilihat bahwa masih rendahnya kemampuan dan minat baca pada peserta didik. Rendahnya kemampuan baca tersebut salah satunya disebabkan oleh minat baca pada peserta didik berkurang, terlihat pada saat dilaksanakannya literasi 15

menit setelah masuk kelas atau sebelum memulai pembelajaran, peserta didik lebih memilih untuk bermain di dalam kelas, berbicara dengan teman-temannya dan lain sebagainya dibandingkan membaca buku. Kemudian pada jam istirahat jarang ada peserta didik yang mengunjungi perpustakaan, tetapi mereka lebih senang bermain di kelas atau di halaman sekolah.

Rendahnya minat baca ini berdampak pada rendahnya semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran terutama pada saat mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan terdapat sekitar 11 anak dari 27 anak yang nilai bahasa indonesianya dibawah rata rata KKM yaitu 70. Kemudian terlihat pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik banyak yang mengantuk atau bahkan sampai tertidur, kemudian pada saat peserta didik disuruh membaca teks cerita yang cukup panjang, anak-anak lebih memilih untuk tidak membacanya, alasan mereka adalah teksnya terlalu panjang dan tidak menarik. Kemudian pada kegiatan sehari-hari setelah pulang sekolah, peserta didik lebih memilih untuk menghabiskan

waktunya bermain dibandingkan membaca buku, yang mengakibatkan kosa kata dan pengetahuan peserta didik tidak berkembang.

Salah satu penyebab masalah rendahnya minat baca yaitu dikarenakan media yang kurang tepat atau kurang efektif. Satrianawati, 2018:8 (dalam Tanungan, 2020) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah alat dan bahan yang digunakan untuk memperlancar dan mengefektifkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Banyaknya tulisan yang disajikan dalam bentuk paragraf, terkadang membuat peserta didik malas untuk membaca, sedikitnya gambar yang dimunculkan sehingga membuat peserta didik enggan untuk mempelajarinya, judul dan isi buku yang kurang menarik, harga buku mahal, sehingga bagi mereka yang berpenghasilan pas-pasan tidak mampu membeli buku untuk memenuhi kebutuhan membaca. Oleh karena itu, dibutuhkan media dengan inovasi baru yang dapat menarik perhatian peserta didik. Solusi yang dapat digunakan yaitu menggunakan media *pop up book*.

Media *pop up book* adalah media berupa buku yang mempunyai unsur 3

dimensi yang memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka, yang dapat membuat sensasi penasaran disetiap halamannya Materi pada media *pop up book* disampaikan dalam bentuk gambar, oleh karena itu peserta didik bukan hanya membaca sebuah cerita, tetapi peserta didik juga dapat berinteraksi dengan cerita yang disampaikan dalam buku dan ikut aktif sebagai pelaku, baik melalui pengamatan, sentuhan, atau bahkan melalui suara yang disajikan dalam *pop up book*. Unsur kejutan yang dimiliki *pop up book* dapat meningkatkan rasa penasaran anak terhadap kelanjutan suatu cerita sehingga membuat anak semakin gemar untuk membaca (Tuwijati et al., 2021).

Fadillah dan Lestari berpendapat bahwa media *pop up book* memiliki tiga keunggulan, yaitu: (1) praktis dan mudah dibawa, (2) bukunya memiliki 3 dimensi yang dapat meningkatkan antusiasme peserta didik, (3) mengajak peserta didik untuk berinteraksi selama penggunaan, dan dapat digunakan secara mandiri atau berkelompok. Media *pop up book* mempunyai kemampuan untuk

memperkuat kesan yang ingin disampaikan kepada pembaca dalam sebuah bacaan atau cerita sehingga lebih dapat terasa (Rahmadani, 2019).

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memilih judul "Pengaruh Media *Pop up book* terhadap Minat Baca Pesertadidik SDN 2 Lendang Kunyit Tahun Ajaran 2022/2023" yang akan diteliti. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh media *pop up book* terhadap minat baca peserta didik SDN 2 Lendang Kunyit tahun ajaran 2022/2023 dengan lingkup penelitian dibatasi pada pengaruh media *pop up book* terhadap minat baca peserta didik pada kelas V SDN 2 Lendang Kunyit muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. Metode penelitian**

Pada penelitian ini, jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimen design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 2 Lendang Kunyit yang berjumlah 27 orang. Kemudian pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* dikarenakan semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur minat baca, yaitu kuesioner/angket sebagai pre-test dan post test. Setelah mendapat hasil dari pre-test dan post test, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan SPSS V29 untuk mengetahui atau menjawab hipotesis penelitian.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Setelah melakukan analisis data pre-test di peroleh rata-rata sebesar 87.07 skor terendah sebanyak 5 orang peserta didik (18,52%) dengan rentang nilai < 67,27 berada dalam kategori rendah, 17 orang peserta didik (62,96%) dengan rentang nilai  $67,27 \leq X < 106,86$  berada pada kategori sedang, dan 5 orang peserta didik (18,52%) dengan rentang nilai  $106,86 \leq X$  berada dalam kategori tinggi. Apabila dimasukkan kedalam tiga kategori diatas, yang berada dalam kategori terbanyak yaitu sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca peserta didik kelas V SDN 2 Lendang Kunyit memiliki kategori minat baca yang sedang.

Hal ini juga dapat dilihat dari hasil angket pre-test peserta didik yang dimana pada hasil pre-test pada

pernyataan (1)membaca buku merupakan pekerjaan yang menyenangkan, dari 27 peserta didik yang memilih sangat setuju sebanyak 10 orang, setuju sebanyak 6 orang, kemudian yang kurang setuju sebanyak 11 orang. Kemudian pada pernyataan (18)saya membaca buku agar tidak dimarahi guru, dari 27 peserta didik yang memilih sangat setuju sebanyak 9 orang, setuju sebanyak 4 orang, dan kurang setuju 14 orang. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca peserta didik sedang ke rendah, yang dimana mereka hanya membaca buku agar mereka tidak dimarahi oleh guru bukan atas kemauan mereka sendiri.

Hal ini sejalan dengan pendapat Mansur, 2019 Minat baca adalah suatu hal yang berkecenderungan dari hati untuk melakukan sesuatu yang diinginkan dan adanya kesenangan diri dalam melakukan hal tersebut tanpa adanya paksaan dari pihak luar atau orang lain.

**Tabel 1 Kategori dan Persentase Minat Baca Peserta Didik (pre-test)**

N	Int	Ren	frek	Kat	Pers
o	erv	tan	uen	ego	entas
.	al	g	si	ri	e
		nila			
		i			

1	$X < M - 1SD$	$X < 67,27$	5	Rendah	18,52 %
2	$M - 1SD \leq D \leq X < M + 1SD$	$67,27 \leq X < 106,86$	17	Sedang	62,96 %
3	$M + 1SD \leq X$	$106,86 \leq X$	5	Tinggi	18,52 %
<b>Jumlah</b>			<b>27</b>		<b>100%</b>

Dari hasil pengamatan peneliti pada saat perlakuan atau saat berlangsungnya kegiatan membaca menggunakan media pop up book, peserta didik terlihat sangat antusias setiap kali membaca. Pada saat kegiatan berlangsung peneliti mengaitkan materi buku tematik (tema 8: lingkungan sahabat kita, subtema 4: kegiatan berbasis proyek dan literasi) dengan media pop up book. Setelah membagi kelompok menjadi 3 kelompok masing masing kelompok mendapatkan 2 pop up book, kemudian peserta didik membaca media pop up book secara bergiliran. Setelah membaca mereka membuat jurnal atau menceritakan ulang apa yang telah mereka baca, apa yang mereka sukai dan tidak sukai dari cerita, kemudian perasaan mereka

jika mereka menjadi tokoh dalam cerita tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *post-test* dengan media *Pop Up Book*, didapatkan hasil rata-rata sebesar 119.37 dimana 4 orang peserta didik (14,82%) dengan rentang nilai  $< 103,03$  berada dalam kategori rendah, 19 orang peserta didik (70,37%) dengan rentang nilai  $103,03 \leq X < 135,70$  berada pada kategori sedang, dan 4 orang peserta didik (14,82%) dengan rentang nilai  $135,76 \leq X$  berada dalam kategori tinggi. Apabila dimasukkan kedalam tiga kategori diatas, yang berada dalam kategori terbanyak yaitu sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca peserta didik kelas V SDN 2 Lendang Kunyit setelah perlakuan memiliki kategori minat baca yang sedang.

Hal ini dapat di lihat dari hasil angket *post-test* peserta didik, dimana dari hasil *post-test* pada pernyataan (1)membaca buku merupakan pekerjaan yang menyenangkan, dari 27 peserta didik yang memilih sangat setuju sebanyak 26 orang, setuju sebanyak 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan mereka terhadap membaca mulai terlihat. Kemudian pada pernyataan

(18)saya membaca buku agar tidak dimarahi guru, dari 27 peserta didik yang memilih sangat setuju sebanyak 3 orang, setuju sebanyak 1 orang, dan tidak setuju sebanyak 23 orang. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca peserta didik sudah mulai terlihat, peserta didik membaca bukan hanya karena agar tidak dimarahi oleh guru, melainkan mereka membaca karena keinginannya.

**Tabel 2 Kategori dan Persentase Minat Baca Peserta Didik (post-test)**

N	Interv	Rentan	frekuensi	Kategori	Persentase
o	al	g	si	ri	e
.	D	nilai			
1	$X < M - 1SD$	$X < 103,03$	4	Rendah	14,82 %
2	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$103,03 \leq X < 135,70$	19	Sedang	70,37 %
3	$M + 1SD \leq X$	$135,70 \leq X$	4	Tinggi	14,82 %
<b>Jumlah</b>			<b>27</b>		<b>100%</b>

Dari hasil pengamatan peneliti saat dilaksanakannya perlakuan menggunakan media pop up book peserta didik sangat antusias

diberikan buku untuk membaca. Pada saat dilaksanakannya literasi 15 menit sebelum memulai pembelajaran, peserta didik sudah mulai tertarik untuk membaca tanpa harus dipaksa dan minat mereka untuk mencoba berbagai bahan cobaan mulai terlihat.

Hal ini sejalan dengan pendapat Dalmann (2014:145) menjelaskan indikator untuk menilai minat baca seseorang sebagai berikut:

1) frekuensi dan jumlah bacaan

Ini diartikan sebagai seberapa sering (frekuensi) dan berapa lama seseorang menghabiskan waktu untuk membaca. Orang yang gemar membaca sering terlibat dalam banyak kegiatan membaca.

2) kuantitas sumber bacaan

Orang yang berminat membaca mencoba membaca berbagai bahan bacaan. Tidak hanya membaca apa yang dibutuhkan saat ini, tetapi juga membaca apa yang menurutnya penting.

Setelah mendapatkan skor dari angket pre-test dan post test kemudian langkah selanjutnya adalah menjawab rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh media *pop up book* terhadap minat baca peserta

didik SDN 2 Lendang Kunyit tahun ajaran 2022/2023. Untuk menjawab rumusan masalah, sebelumnya dilakukan uji statistik inferensial menggunakan SPSS V29. Hal ini juga digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis menggunakan uji *Paired sample T Test*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis Paired Sample T Test didapatkan bahwa nilai signifikansi  $< 0.05$  ( $0.001 < 0.05$ ). Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika Signifikasnsi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Pop Up Book* terhadap minat baca peserta didik SDN 2 Lendang Kunyit tahun ajaran 2022/2023.

**Tabel 3 Uji hipotesis Paired samples T-Test**

Pair 1	Pre-test Post-test	Mean	Std. deviation	Lower	Upper	t	Df	95% confidence interval of the difference		sign
								One-sided p	Two-sided p	
		-.32.296296	24.552635	42.008995	22.583597	6.835	26	<.001	<.001	

Sumber: (SPSS V29)

Hal ini sejalan dengan pendapat Sudarsana dan Bastiano (2010:427) Ada empat aspek yang

dapat digunakan untuk menentukan minat baca seseorang yaitu:

- 1) Kegembiraan membaca
- 2) kesadaran akan manfaat membaca
- 3) Frekuensi membaca
- 4) Jumlah buku yang dibaca.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ervi Rahmadani (2019). Dengan judul Pengaruh penggunaan media *pop up book* dan *big book* terhadap minat baca peserta didik SDN 100 Dare Bunga-Bunga'e dimana hasil penelitian yang didapatkan yaitu (1) penggunaan media pop-up berpengaruh terhadap minat baca peserta didik SDN 100 Dare Bunga-Bunga'e (2) terdapat pengaruh penggunaan media pop-up book dan Big-Book terhadap minat baca peserta didik di SDN 100 Dare Bunga - Bunga'e.

#### **D. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *Pop Up Book* terhadap minat baca peserta didik SDN 2 Lendang Kunyit tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil uji hipotesis Paired Sample T Test didapatkan bahwa nilai signifikansi

<0.05 (0.001 < 0.05). Jika signifikansi < 0,05 maka Ho diterima dan jika Signifikasnsi > 0,05 maka Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Pop Up Book* terhadap minat baca peserta didik SDN 2 Lendang Kunyit tahun ajaran 2022/2023.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, K. B. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 70–76.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60.
- Fahyuni.E.F, 2011. (2017). *Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun Ajaran 2017*. 1(1), 5–6.
- Iriani Astuti, Endra Putra Raharja, & Asrul. (2022). Pop-Up Book untuk Mendorong Minat Belajar Peserta Didik Kelas V. *Jurnal Genesis Indonesia*, 1(01), 33–41.  
<https://doi.org/10.56741/jgi.v1i01.18>
- Kemendikbud, D. (2019). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)*.  
<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2019/07/Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah-2019.pdf>
- Najamiah. (2017). *Pengaruh Minat Maca terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 kec. Rappocini Kota Makassar*. p.5.
- Nizwardi, J., & Ambiyar, A. (2016). *Media & Sumber Belajar*. Jakarta : Kencana, 1–236.
- Nur, S., & Jamaludin, U. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Games Book terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar*. 05(01), 583–590.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462–1470.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/907>
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahapeserta didik terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65.  
<https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.2814>
- Rahmadani, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Dan Media Big Book. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2, 1–15.

- Rahmawati, N. (2014). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan. *Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 3(1), 5–6.
- Ruslan & Wibayanti. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Peserta didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 767–775.
- Setyowati, N. A., Yustiana, S., & Ulia, N. (2021). Pengembangan Buku Membaca Permulaan Berbasis Metode Global Sebagai Buku Pendamping Guru Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 2(1), 23.  
<https://doi.org/10.30595/jrpd.v2i1.8778>
- Suparyanto, & Rosad. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Android Studio Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kubus Dan Balok Kelas Viii Smp*. 5(3), 248–253.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan. h. 102
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, h. 207- 208.
- Tuwijati, S. S., Ilhamdi, H. M. L., & Safruddin, S. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SDN 3 Kawo Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), 10–19.  
<https://doi.org/10.36312/jime.v7i4.2344>
- Tuwijati, S. S., Ilhamdi, H. M. L., & Safruddin, S. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SDN 3 Kawo Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), 10–19.  
<https://doi.org/10.36312/jime.v7i4.2344>
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra*, 5(2), 1–11.
- Zaman, B., Pd, M., & Eliyawati, H. C. (2010). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, 34.